

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor, 1975 dalam Endraswara, 2006:85-86). Penggunaan metode ini bertujuan untuk menjawab tujuan penelitian yang sudah diungkapkan sebelumnya, yaitu untuk memahami komunikasi interpersonal pada isteri TNI Angkatan Laut yang berhubungan jarak jauh. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini mengartikan pengetahuan yang dimiliki seseorang sebagai apa yang dipersepsikan dan dirasakan oleh orang tersebut serta apa yang ia ketahui melalui kesadaran atau pengalamannya (Semiawan, 2010).

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini akan diambil dengan menggunakan purposive sampling yaitu sampel yang dipilih melalui penetapan kriteria tertentu oleh peneliti (Swarjana, 2012:102). Untuk mendapatkan tiga subjek, peneliti menghubungi ketua Jalasenastri untuk menentukan istri TNI Angkatan Laut. Jalasenastri adalah Organisasi para Istri TNI Angkatan Laut (MABESAL, 1992). Maka didapatkan tiga orang subjek yang sesuai dengan kriteria peneliti dan melanjutkan pada proses wawancara.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang dan memenuhi kriteria sebagai berikut ini:

1. Menikah dengan anggota TNI Angkatan Laut
2. Aktif dikegiatan Jalasenastri
3. Suami yang melaksanakan tugas berlayar

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan metode wawancara semi struktur. Wawancara ini akan digunakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti, hal ini dilakukan agar wawancara akan menjadi lebih fokus kepada permasalahan yang sedang diteliti dan tidak melebar kepada permasalahan lainnya. Selain wawancara, peneliti juga akan melakukan observasi pada pesan non-verbal yang diperlihatkan oleh Subjek pada saat wawancara berlangsung.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang dibantu dengan menggunakan alat perekam ataupun catatan lapangan (Moleong, 2007). Dalam penelitian ini, selain menggunakan alat perekam dan catatan lapangan, peneliti juga menggunakan kisi-kisi wawancara sebagai pedoman dalam melakukan wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teori komunikasi interpersonal yang efektif menurut Devito (1997), yaitu sebagai berikut.

1. Keterbukaan (*openness*)
2. Empati (*emphaty*)
3. Sikap mendukung (*supportiveness*)
4. Sikap positif (*posittiveness*)
5. Kesetaraan (*equality*)

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data fenomenologi yang dikemukakan oleh Moustakas (1994, dalam Creswell, 2007), yaitu sebagai berikut ini:

1. Pertama, peneliti menggambarkan pengalaman pribadi dirinya dengan fenomena yang diteliti. Hal ini bertujuan untuk memisahkan pengalaman pribadi peneliti agar tidak bercampur dengan pengalaman pribadi Subjek.

2. Melakukan *horizontalizing*. Peneliti mengembangkan daftar pernyataan yang signifikan yang berfungsi untuk memahami bagaimana Subjek memaknai fenomena yang ia alami. Selanjutnya peneliti mengembangkan “*meaning units*” dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dan mengelompokkannya dalam bentuk tema.
3. Melakukan *textural description*. Dalam tahap ini, peneliti mendeskripsikan fenomena apa yang dimaknai oleh subjek.
4. Melakukan *structural description*. Disini, peneliti mendeskripsikan bagaimana pengalaman tersebut bisa terjadi dan bagaimana subjek memaknai pengalaman itu. Peneliti juga menggambarkan setting dan konteks yang mempengaruhi Subjek dalam memaknai fenomena yang dialaminya.
5. Tahapan yang terakhir adalah menggabungkan “*textural description*” dan “*structural description*” kemudian disusun menjadi sebuah “*composite description*” dari makna pengalaman Subjek dan esensi dari pengalaman tersebut sehingga dapat menampilkan gambaran Subjek secara utuh.

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti dimulai dengan melakukan verbatim terhadap rekaman hasil wawancara dengan masing-masing subjek. Setelah proses verbatim selesai dilakukan, peneliti kemudian melakukan horizontalizing dengan memilih pernyataan-pernyataan yang sesuai untuk menggambarkan fenomena yang dialami oleh Subjek. Selanjutnya, peneliti mengembangkan pernyataan-pernyataan tersebut dalam *cluster of meaning* yang berisi pernyataan-pernyataan bermakna dan mengelompokkannya ke dalam aspek-aspek komunikasi interpersonal yang digunakan dalam penelitian ini. *Cluster of meaning* ini juga meliputi *textural description* (fenomena apa yang dialami oleh subjek) dan *structural description* (bagaimana subjek mengalami dan memaknai fenomena tersebut).

Selain itu, peneliti juga melakukan pengkodean terhadap pernyataan-pernyataan tersebut untuk memudahkan dalam proses pendeskripsian hasil. Kode-kode yang digunakan oleh peneliti adalah W (merujuk pada proses wawancara ke berapa pernyataan tersebut diucapkan oleh subjek penelitian), S (merujuk kepada

subjek penelitian berapakah yang mengucapkan pernyataan tersebut), dan H (merujuk kepada horizontaling nomor berapakah pernyataan tersebut muncul). Selanjutnya, peneliti membuat deskripsi hasil secara naratif agar hasil penelitian ini lebih mudah untuk dibaca dan dipahami.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan melakukan *member check* pada masing-masing subjek. *Member check* bertujuan untuk mengecek kebenaran dan interpretasi data sehingga peneliti dapat menghindari kesalahan dalam penafsiran hasil wawancara yang telah dilakukan (Moleong, 2007). Proses *member check* dilakukan dengan meminta Subjek untuk membaca hasil penelitian dan melakukan perbaikan pada hal-hal yang dianggap kurang sesuai dengan diri Subjek.